

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan mengenai permasalahan *breakdown* pada mesin 2 Sini JBZ 30 dengan menggunakan metode *overall equipment effectiveness* (OEE) dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang menyebabkan nilai OEE kurang dari 80% pada mesin 2 sini JBZ 30 yaitu karena adanya problem pada faktor *downtime losses*.
2. Faktor penyebab menurunnya efektivitas mesin 2 Sini JBZ 30 terdapat pada faktor *six big losses* Tingginya nilai persentase *downtime losses* sebesar 67,8%.
3. Berdasarkan hasil *brainstorming* pada diagram *fishbone downtime losses* persentase rasio sebesar 67,8%. maka di dapatkan penyebab faktor - faktor yang signifikan yang berasal dari factor ,kerusakan pada pisau sehingga pisau tidak memotong, kerusakan pada *Compressor belt* kerusakan pada *Shaft as.* kerusakan pada *Conveyor belt* untuk itu usulan perbaikan yang tepat ialah menguras tanki *compressor* secara berkala, melakukan pergantian part pada pada *conveyor belt* yang sudah tipis, mengatur ulang posisi *compressor grease*, membuat cover/penutup pada *belt compressor* agar tidak terkena tetesan oli, sehingga mesin akan kembali normal.

#### **5.2 Saran**

Dalam penelitian skripsi ini, ada beberapa saran sebagai berikut :

1. Perusahaan seharusnya bisa melakukan perhitungan OEE terhadap semua mesin, agar mengetahui efektivitas mesin di perusahaan tersebut dan melakukan evaluasi terus menerus terhadap kegiatan yang disarankan agar mendapatkan hasil yang optimal dan produksi yang tepat waktu dan sesuai target produksi.

2. Perusahaan hendaknya menjadwalkan pemeliharaan mesin dan inspeksi rutin mesin 2 *sini JBZ 30* setiap bulannya dan harus dilaksanakan dengan baik untuk
3. Perusahaan agar lebih memperhatikan kondisi mesin dengan memperkirakan waktu kerusakan mesin melalui perhitungan umur operasi untuk mengantisipasi kerusakan mesin dan dapat menetapkan langkah-langkah perawatan mesin dan penggantian komponen mesin sebelum terjadinya kerusakan. Meningkatkan kemampuan tingkat pemeliharaan melalui pelatihan yang baik dan tepat sasaran.

